UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS EFEK KOLABORASI PERMINTAAN DENGAN MEKANISME ALOKASI UNIFORM, PROPORSIONAL DAN LINIER TERHADAP KINERJA SUPPLY CHAIN
Tejo Prabhaswara, Ir. Subagyo, Ph.D., IPU., ASEAN Eng
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Dalam sebuah *Supply Chain* (*SC*) terdapat kemungkinan permintaan *retailer* melebihi kapasitas produksi manufaktur. Saat kapasitas produksi menjadi langka tersebut maka manufaktur harus memberikan alokasi kepada setiap *retailer*. Ada banyak jenis alokasi yang dapat digunakan. Tiga alokasi yang cukup dikenal adalah linier, proporsional dan *uniform*. Pemberian alokasi tersebut dapat dilakukan sebelum *retailer* menempatkan *order* mereka dengan menggunakan kolaborasi permintaan sehingga *retailer* dapat melakukan perencanaan pembelian yang lebih baik. Penggunaan kolaborasi permintaan juga dapat menimbulkan ketidakjujuran *retailer* dalam memberikan informasi permintaannya untuk mendapatkan alokasi yang lebih besar.

Dalam penelitian ini dikembangkan model simulasi penggunaan kolaborasi permintaan dengan alokasi linier, proporsional dan *uniform* terhadap kinerja *SC* yang ditunjukkan dengan jumlah *shortage*. Model tersebut diberikan variabel kejujuran untuk melihat apakah kejujuran *retailer* mempengaruhi dalam penggunaan kolaborasi permintaan tersebut. Dari hasil simulasi diketahui bahwa kejujuran *retailer* mempengaruhi jumlah *shortage* yang diperoleh setiap *retailer* tetapi tidak mempengaruhi kinerja *SC*. Pengaruh kejujuran *retailer* tersebut hanya muncul pada alokasi linier dan proporsional saja. Alokasi *uniform* tidak dipengaruhi oleh kejujuran *retailer*.

Kata kunci : *Supply Chain*, kolaborasi permintaan, alokasi